
**PERAN MEDIA MASSA ONLINE TERHADAP PROGRAM KERJA WALIKOTA
PROBOLINGGO****(Studi Bag. Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Probolinggo)****Oleh****Siti Marwiyah¹, Veronica Sri Astuti Nawangsih², Aqilul Hasan³****^{1,2,3}Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Panca Marga Probolinggo****E-mail: ³aqil.ulh1998@gmail.com****Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya sebuah upaya pemerintah dan serta partisipasi masyarakat. Melalui Humas Pemerintah dalam menjalankan hubungan dengan masyarakat ini melalui media online, yang sangat berdampak pada Program Pemerintah. Sehingga penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Humas Pemerintah Kota Probolinggo, melalui Medsos dan Web, serta berkerjasama dengan media yang terdaftar di pemerintah, dalam memberikan informasi ke masyarakat, agar program pemerintah bisa tepat sasaran. Dan bisa dirasakan kalangan masyarakat secara umum. Kajian terkait peran Media Massa Online Terhadap Program Kerja Walikota Probolinggo, dalam mengoptimalkan program pemerintah melalui media online. Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis penulis mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Humas Kota Probolinggo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menghadapi beberapa masalah. Masalah yang salah satunya yang dihadapi humas adalah terkait pemberitaan yang tidak ambil secara penuh oleh masyarakat melalui media online. Maka dari itu humas pemerintah tidak hanya melalui media online pemerintah, juga bekerjasama dengan pelaku media online di Probolinggo yang sudah terdaftar. Maka humas pemerintah melalui media online dengan memberitakan sebanyak-banyaknya berita positif dan mudah didapatkan oleh masyarakat, sehingga berita-berita yang pasif yang bisa membuat informasi yang salah tidak terjadi di masyarakat. Serta implementasi kegiatan Humas Pemerintah juga, melakukan kerjasama dengan banyak media sehingga kegiatan pemerintah dapat tersebar luas dan Program pemerintah Kota Probolinggo baik dimata masyarakat. Dalam hal ini Humas Pemerintah Kota Probolinggo memandang penting peran media online, karena bisa membangun hubungan baik dengan masyarakat secara umum.

Kata Kunci: Media Massa, Online, Program Kerja.**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media online atau internet saat ini begitu pesatnya menjadi segala sesuatu bisa di dapatkan termasuk informasi yang menunjang kegiatan bagi masyarakat. Bahkan saat ini dengan berkembang teknologi tadi pengguna sosial media bisa mengakses berbagai informasi dari gemgamannya. Sebagai fenomena yang terbentuk akan kemajuan zaman pada era serakang. Situs media social bisa membuat proses interaksi antar individu menjadi lebih mudah, namun

secara simultan menyebabkan koleksi data pribadi secara online dapat dimiliki dan dijual kembali kepada pengiklan. Kondisi khalayak secara konstan serta pengawasan oleh negara dan pasar, tetapi mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dalam proses ini atas kemauannya sendiri. Potensi teknologi media baru yang kreatif, menimbulkan perdebatan terkait implikasi media baru ini bagi khalayak yang menjadi peran perubahan. Saat ini para pengguna media dan layanan berbasis Internet dibius oleh ilusi kebebasan berekspresi dan kemudahan komunikasi Privasi dan kebebasan

berekspresi di ruang maya. Kini telah menjadi komoditas yang memiliki nilai tinggi bagi kapitalis-kapitalis jenis baru di ruang maya. Kegiatan media sosial merupakan bagian terpadu dari kegiatan komunikasi instansi pemerintah secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan tersebut harus diselaraskan dengan kebijakan umum pemerintah. Kebijakan instansi pemerintah yang memiliki akun media sosial tersebut harus tercermin dalam isi media sosial. Untuk mengelola hubungan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial digunakan akun resmi masing-masing instansi pemerintah dengan penanggung jawab (administrator) pimpinan dari instansi yang bersangkutan untuk dan atas nama pemimpin instansi. Penanggung jawab berhak sepenuhnya untuk mengunggah informasi yang berkaitan dengan instansi serta menanggapi atau menjawab komentar, pendapat, masukan, dan saran khalayak. Dalam pelaksanaan sehari-hari dapat ditunjuk petugas yang khusus mengelola media sosial instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi (Permenpan RB) menjadi acuan dasar media sosial dalam pemerintahan meliputi :

1. faktual, yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial berlandaskan pada data dan fakta yang jelas dengan mempertimbangkan kepentingan umum;
2. disampaikan melalui media sosial sehingga dapat diakses dengan mudah dan diketahui oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja dalam menyampaikan pesan secara benar, jujur, dan apa adanya;
3. keikutsertaan (Partisipasi) dan keterlibatan (Pemerintah) yakni penyampaian informasi melalui media sosial yang diarahkan untuk mendorong keikutsertaan dan keterlibatan khalayak dengan cara memberikan komentar, tanggapan, dan masukan kepada instansi pemerintah;
 - a. interaktif, yakni komunikasi instansi pemerintah yang dilakukan melalui media sosial bersifat dua arah;

- b. harmonis, yaitu komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang diarahkan untuk menciptakan hubungan sinergis yang saling menghargai, mendukung, dan menguntungkan di antara berbagai pihak yang terkait;
- c. etis, yaitu pelaksanaan komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang menerapkan perilaku sopan, sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan, serta tidak merugikan orang lain dan menimbulkan konflik;
- d. kesetaraan, yaitu terbina hubungan kerja yang baik dan setara antara instansi pemerintah dan pemangku kepentingan;
- e. profesional, yaitu pengelolaan media sosial yang mengutamakan keahlian berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan konsistensi;
- f. akuntabel, yaitu pemanfaatan media sosial yang dapat di pertanggung jawabkan (Permenpan RB No 83 Tahun 2012).

Serta atas dasar Peraturan Gubernur Jawa Timur (PERGUB) N0. 18 Tahun 2016 Pasal 7 Pedoman dalam meningkatkan program pemerintah. Pengelolaan Media Sosial dilakukan dengan strategi merancang pesan yang tepat untuk khalayak sasaran dan menyebarluaskan pada media sosial yang telah ditetapkan pada masing-masing instansi. Strategi ini sebagai dasar yang tepat untuk melibatkan seluruh lembaga serta masyarakat sebagai pembangunan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk kepentingan bersama. (Pergub No:18,2016)

Pengelolaan Media Sosial berdasarkan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 37 Tahun 2016 Pasal 3 menggunakan prinsip:

1. kredibel, yaitu menjaga kredibilitas sehingga informasi yang disampaikan akurat, berimbang, keterwakilan
2. integritas, yaitu menunjukkan sikap jujur dan menjaga etika
3. profesional, yaitu memiliki pendidikan, keahlian, dan keterampilan di bidangnya

4. responsif, yaitu menanggapi masukan dengan cepat dan tepat
5. terintegrasi, yaitu menyelaraskan penggunaan media sosial dengan
6. komunikasi lainnya, baik yang berbasis internet (on-line) dan
7. keterwakilan, yaitu pesan yang disampaikan mewakili kepentingan instansi, bukan kepentingan pribadi.

Informasi publik dimaknai tentang kebijakan pemerintah yang berdampak luas terhadap masyarakat yang harus diketahui dan dipahami secara akurat oleh masyarakat. Selain itu juga dapat diartikan informasi yang bersifat mendesak atas konteks tertentu sebagai bentuk penjelasan atas isu yang berkembang dimasyarakat. Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, dikelola, dimiliki, dihimpun atau dikuasai oleh suatu badan publik sehubungan dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang dijalankannya dan melekat pada badan publik tersebut, serta mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung bagi kehidupan masyarakat. Media sosial juga memiliki dampak kepada masyarakat yang merupakan hasil dari peran media sosial juga memiliki dampak positif yakni mempererat silaturahmi, menyediakan ruang untuk berpesan positif seperti melakukan dakwah agama, mengakrabkan hubungan pertemanan di kala seseorang malu berteman di dunia nyata, menyediakan informasi yang tepat dan akurat seperti informasi lowongan pekerjaan, wirausaha, beasiswa dan sebagainya, menambah wawasan dan pengetahuan seperti pengetahuan praktisi.

Kota Probolinggo masyarakatnya rata-rata memiliki media sosial dalam mengisi waktu sehari-hari yang berkaitan berbagai macam kegiatan di kehidupan masyarakat secara umum. Kurang pahamiannya masyarakat yang berkaitan informasi pemerintah melalui media online. Karakter masyarakat yang lebih kepada mengisi waktu luang untuk hiburan sehari-hari serta masih sedikit orang untuk akses situs pemerintah dari jumlah penduduk. Informasi melalui media online perlu ditingkatkan tentunya, agar bisa memahami

akan keterbukaan pemerintah. Media tidak serta sebagian hiburan masyarakat melainkan mendapatkan informasi yang penting yang dilakukan oleh pemerintah untuk kebutuhan secara pribadi, keluarga, teman, maupun secara umum.

Instansi Pemerintah di era modern ini sangat terbantu dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Adanya Media online membuat jarak dan waktu menjadi tidak berarti. Transparansi dan kecepatan menjadi keharusan dalam memberikan layanan kepada masyarakat dengan tidak melupakan akuntabilitas kinerja. Media online menjadi salah satu sarana bagi Pemerintah untuk memberikan layanan yang cepat dan mudah, media online juga membuat rakyat lebih aktif mengawasi jalannya layanan publik. Peran Pemerintah Kota Probolinggo untuk memanfaatkan media online tentu menjadi daya tarik tersendiri khususnya pemuda yang menjadi pelaku utama akan inovasi baru di dunia maya, serta masyarakat secara umum. Pemerintah Kota sudah melakukan kebijakan yang sudah tepat sasaran, namun tidak didukung dengan informasi yang bisa diakses oleh keseluruhan masyarakat. Oleh karena itu peran Pemerintah adalah mengupayakan memberi informasi ke seluruh kalangan. Adanya masalah terkait kurang minatnya masyarakat untuk mengetahui situs resmi yang dikelola oleh pemerintah, yang sebagian kalangan masyarakat beranggapan bahwa media online sebagai sarana hiburan saja.

Perlu adanya upaya komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan warganya agar tercipta saling pengertian dan pemahaman bersama, salah satunya melalui aktivitas humas. Humas pemerintah merupakan salah satu bagian khusus dari spesialisasi humas yang menjalankan fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dalam rangka melayani dan mempengaruhi kebijakan publik guna memperoleh pengertian, kepercayaan, kerjasama, dan dukungan dari khalayak internal dan eksternal. Humas pemerintah

bertugas menjalankan kebijakan publik dan pelayanan publik. Dalam kebijakan publik, humas bertugas memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat. Sedangkan dalam pelayanan publik, humas bertugas memberikan pelayanan terbaik, dengan birokrasi yang mudah untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat. Sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra dan reputasi yang positif. Humas pemerintah mempunyai peran ke luar dengan berupaya memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan lembaga. Sedangkan peran ke dalam dengan menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak demi kepentingan bersama. Oleh karena itu, humas pemerintah lebih menekankan kepada public service atau meningkatkan pelayanan umum.

Serta bagian Humas Pemerintah Kota Probolinggo sebagai sarana pelayanan informasi kegiatan kepala daerah dan pelayanan dokumentasi kepala daerah. Peran bagian Humas sebagai menungjang kegiatan kepala daerah yang menyangkupi sarana penghubung masyarakat kepada kepala daerah untuk menjalankan sebuah roda birokrasi yang transparan/akuntabilitas sebagai wujud penyambung lidah rakyat. Dari banyaknya kegiatan Pemerintah bagian Humas sebagai yang utama untuk memberikan informasi, sebelum adanya informasi dari pihak swasta kepada masyarakat yang tidak memiliki informasi yang A1 atau yang tidak sesuai kebijakan pemerintah yang berada di lapangan.

Dalam visi-misinya yang menjadi Program Kerja Wali Kota Probolinggo. Sektor pendidikan dan kesehatan memang menjadi perhatian utama bagi Bapak Hadi Zainal Abidin. Pada sektor pendidikan berhasil merealisasikan program pendidikan gratis bagi SD dan SMP Negeri di Kota Probolinggo, serta pendidikan murah dan berkualitas bagi SD dan SMP swasta di Kota Probolinggo. Pendidikan gratis, sudah terealisasi sejak Maret 2019 lalu, sertadiberi seragam gratis pada siswa kurang mampu. Bidang kesehatan,

jaminan kesehatan BPJS Universal Health Coverage (UHC) untuk warga Kota Probolinggo, dimana sekitar 97 persen sudah tercover BPJS. Serta sudah terealisasinya dimana sekitar 29 ambulans siaga di setiap kelurahan. Komitmen Pemkot Probolinggo, sudah di mulainya pembangunan pada tahun 2020 sebuah rumah sakit baru yang masuk wilayah wonoasih tersebut. Serta banyaknya program yang lain sudah dicapai menjadikan Kota Probolinggo mendapat beberapa penghargaan seperti lingkugan dan lain-lain. Sejumlah capaian keberhasilan ditorehkan selama dua tahun pertama ini. Sesuai dengan visi-misi saat kampanye, sektor Pendidikan dan Kesehatan, menjadi prioritas utama

Serta pada tahun ini munculnya salah satu program smart city menitik beratkan pada dukungan berbagai sektor yakni sektor pemerintahan, kesehatan, pendidikan, perekonomian, perdagangan, pariwisata dan sebagainya. Pembangunan melalui Media Online itu dibutuhkan kerja sama dengan banyak pihak, salah satunya mendukung pengembangan solusi digital berbasis pita lebar di Kota Probolinggo yang menjadi sebuah gerakan baru. Gagasan baru dari pemerintah mengupayakan sebuah konsep sebagai kota cerdas atau pintar membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat. Dan lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya.

Program yang bagus perlu didukung seluruh kalangan masyarakat yang salah satunya melalui media online. Dengan terus berkembangnya media online secara positif bisa memberi manfaat bagi warga Kota Probolinggo serta bisa mesukseskan kebijakan pemerintah akan peran bagian humas melalui media online saat ini. Media online atau media sosial yang di sukai banyak kalangan, menjadi hal yang muda untuk mengakses informasi kebijakan pemerintah akan upaya

kesejahteraan masyarakat. Adanya terkendala dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang saat ini masih kurang secara langsung di terapkan dilapangan dari berbagai macam karakter masyarakat. Serta kurang pahamiannya masyarakat yang berkaitan informasi pemerintah melalui media online.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya. peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto. (2001:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, masyarakat, dan lainnya sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa peran merupakan tanggung jawab, hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang atau instansi yang harus dihadapi dan dipenuhi. Ketika seseorang atau instansi memiliki kedudukan atau posisi maka ia wajib untuk memenuhi hak dan kewajibannya

sebagai bentuk dari tanggung jawab yang dimiliki.

B. Peran Media Online Bagian Humas

Media online juga memiliki peran sebagai juru bahas, untuk menjelaskan informasi-informasi yang masih kurang dipahami oleh masyarakat, dengan menyebarkan berita secara berkala, hal ini dapat membantu masyarakat lebih memahami tentang suatu kebijakan dan kejadian. Sebagai penghantar informasi, media massa yang salah satunya berbasis online tidak hanya menyampaikan informasi terkait pembangunan yang dilakukan pemerintah, tetapi media online juga berperan untuk menampung aspirasi masyarakat sehingga lebih mudah didengar oleh pemerintah jika disampaikan melalui media massa berbasis online, dengan adanya kerja sama antar pemerintah dan masyarakat hal ini dapat mempercepat pembangunan disuatu daerah. Media massa online berperan sebagai alat edukasi, melalui informasi-informasi yang disampaikan, dengan banyak informasi-informasi edukasi yang disampaikan dapat membangun pola pikir yang baik bagi masyarakat, sehingga dapat membangun sumber daya manusia yang baik pula. Pembangunan suatu daerah atau kota merupakan salah satu turunan dari program pembangunan nasional, yang hakikatnya membantu masyarakat Indonesia untuk terus tumbuh dan berkembang dari berbagai aspek pembangunan, baik infrastruktur, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain.

Keberhasilan proses pembangunan memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah memanfaatkan berbagai jenis media massa dalam pembangunan. Media massa online mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Premis teori libertarian press (pers liberal) dari Freed S. Siebert, Theodore Peterson, dan Wilbur Schramm menyatakan bahwa media online adalah sebuah lembaga sosial yang memiliki power untuk mengatur opini masyarakat. Agar berita yang disampaikan oleh media massa mendapatkan respon dari masyarakat, media massa dapat menggunakan strategi S-O-R,

yakni stimulus (S), organization (O), response (R). Apabila berita yang disampaikan dapat membangun opini publik, dan mendapatkan respon dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengambil sikap terhadap kebijakan yang dilakukan dalam melakukan pembangunan, pengambilan sikap ini dapat berupa kritikan maupun masukan dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. (Tiranto:2010,179) Selain dari pendapat tersebut metode penelitian kualitatif juga merupakan suatu prosedur penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang dan kegiatan yang dapat diamati oleh panca indra. (Margono:1997,36) Menurut Margono penelitian kualitatif menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dalam artian lain berarti suatu gambaran dari isi penelitian di uraikan secara sistematis dan menyeluruh.

Dari penjelasan diatas metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengupas data yang akan dijadikan sebagai objek dari penelitian ini yaitu Menjelaskan peran media masa online terhadap kinerja walikota probolinggo dan juga menjelaskan peran Humas selaku pemerintah Kota Probolinggo untuk mengembangkan pemahaman teknologi kepada masyarakat Probolinggo.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian juga adalah batasan-batasan dalam pengumpulan data dari masalah yang sedang diteliti. Karena secara tujuan bisa difahami bahwasanya fokus penelitian digunakan untuk menemukan data yang dianggap penting dalam penelitian. Secara garis besar bisa kita rangkum sesuai rumusan masalah serta tujuan penelitian maka fokus penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendampingan dari pihak pemerintahan Kota Probolinggo untuk memaksimalkan

kinerja Walikota Probolinggo melalui media masa online.

2. Peran aktif diskominfo dan masyarakat.
3. Peran partisipatif masyarakat.
4. Peran pasif diskominfo dan masyarakat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang di teliti oleh peneliti bertempat di Kota Probolinggo. Lebih tepatnya dilangsungkan di wilayah pemerintahan atau administrasi Kota Probolinggo.

Situs penelitian adalah tempat dimana kasus atau objek penelitian itu diteliti. Lebih tepatnya situs penelitian dalam kasus ini adalah bagian Humas dari pemerintahan Kota Probolinggo. Nantinya dalam penelitian ini berusaha mengungkap fakta bagaimana peran dari humas Kota Probolinggo mengawal aspirasi masyarakat Kota Probolinggo melalui media masa online.

D. Sumber dan Jenis Data

Pembagian sumber data ini dibagi menjadi beberapa yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi terkait penjelasan secara langsung guna menyelesaikan problem penelitian atau dalam kata lain ialah sumber utama. (Subagyo:2004,43) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari bagian humas di pemerintahan Kota probolinggo. Untuk mengungkap bagaimana peran dari Humas untuk mengelola aspirasi dari masyarakat melalui media masa online.

2. Sumber Data Sekunder

Seperti namanya Sumber data sekunder merupakan data pendukung saja. Seperti dari pihak-pihak eksternal dari problem dan dari berbagai dokumen yang masih terkait dengan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono:2010,194).

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa langkah dalam mengumpulkan data, peneliti membagi menjadi tiga langkah yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara guna mendapatkan data dari informan yang diwawancarai. (Arikunto, 2002:132) Dalam kasus ini pihak pewawancara adalah peneliti, yang berusaha mengungkap informasi terkait objek penelitian dari informan yang dimintai keterangannya.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra (Arikunto, 2002: 149).

3. Dokumentasi

Teknik berikutnya yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi ditinjau dari segi artinya ialah barang-barang yang tertulis. Bisa kita fahami bahwasanya teknik dokumentasi merupakan tahap penelitian atau pengumpulan benda-benda yang bisa mendukung penelitian. Peneliti bisa menyelidiki seputar benda-benda baik tertulis maupun tidak tertulis (Arikunto:2002,132).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Kota Probolinggo berada pada $7^{\circ} 43' 41''$ sampai dengan $7^{\circ} 49' 04''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ} 10'$ sampai dengan $113^{\circ} 15'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 56,667 Km². Disamping itu Kota Probolinggo merupakan daerah transit yang menghubungkan kota-kota (sebelah timur Kota): Banyuwangi, Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dengan kota-kota (sebelah barat Kota): Pasuruan, Malang, Surabaya.

Adapun batas wilayah administrasi Kota Probolinggo meliputi: 1. Sebelah Utara: Selat Madura 2. Sebelah Timur: Kecamatan Dringu, Probolinggo Kabupaten Probolinggo 3. Sebelah Selatan: Kecamatan Leces, Probolinggo, Wonomerto, Probolinggo, Sumberasih, Probolinggo Kabupaten Probolinggo 4. Sebelah Barat: Kecamatan Sumberasih, Probolinggo Kabupaten

Probolinggo. Luas wilayah Kota Probolinggo tercatat sebesar 56.667 Km. Secara administrasi pemerintahan Kota Probolinggo terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan dan 29 Kelurahan yang terdiri dari Kecamatan Mayangan terdapat 5 Kelurahan, Kecamatan Kademangan terdapat 6 Kelurahan, Kecamatan Wonoasih terdapat 6 Kelurahan, Kecamatan Kedopok terdapat 6 Kelurahan, dan Kecamatan Kanigaran terdapat 6 Kelurahan.

Maka berdasarkan hasil penelitian dan data yang peneliti peroleh, dimasyarakat dan diskominfo, Peran Media Massa Online Terhadap Program Kerja Walikota yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo melalui Humas Pemerintah, antara lain:

Dalam hal ini melalui media online dibawah naungan Diskominfo ini sudah cukup diterapkan, Pemerintah Kota Probolinggo. Maka bisa dikatakan, sudah menjalankan sesuai tugas dan fungsinya. Melalui Web dan Media Sosial, serta masyarakat sudah mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat, terkait program - program pemerintah yang telah di canangkan baik yang masih dalam proses dan maupun yang sudah teralisasi. Tetapi adanya kendala terkait kurang pahamiannya masyarakat yang hanya membaca berita sepotong - potong, membuat asumsi yang berbeda dengan apa yang dituju, sehingga terkadang pesan tidak tersampaikan.

Dalam hal ini melalui program pemerintah yang disampaikan ke masyarakat, sudah mendapatkan manfaat atas adanya program pemerintah tersebut, untuk kesejahteraan masyarakat Kota Probolinggo. Program ini adalah sebagai salah satu bukti adanya perubahan terhadap dampak positif maupun negatif yang perlu dikawal secara berkala untuk benar - benar tersampaikan dan masyarakat bisa merasakan dampak program walikota. Perlunya adanya hubungan yang tidak tersekat - sekat antara pemerintah dengan masyarakat, sebagai pengabdian.

Dalam hal peran dari media massa online terhadap program kerja walikota,

memiliki peran yang signifikan, ini di buktikan dengan diskominfo yang selalu aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. seperti memberikan informasi terkait bahan pangan bersubsidi, administrasi dan juga pembangunan Kota Probolinggo. Hal ini membuat masyarakat bisa partisipatif terhadap program pemerintah melalui media massa online, yang sangat mudah untuk ber interaksi antara pemerintah dengan masyarakat, sehingga bisa mempermudah masyarakat maupun pemerintah dalam kesejahteraan dan memajukan kota probolinggo, untuk bisa memberikan manfaat ke masyarakat secara umum.

KESIMPULAN

Dari rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, penelitian yang telah di lakukan di Diskominfo Kota Probolinggo, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa untuk peran media massa online terhadap program kerja Walikota sudah diterapkan di Kota Probolinggo, dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sudah dijalankan, yaitu dengan menggunakan media-media seperti Web dan Sosmed. Untuk akses masyarakat dalam mendapatkan informasi pemerintah, masyarakat sudah dipermudah dengan adanya media online tersebut dan informasi yang didapatkan juga sudah jelas apa saja yang disampaikan.
2. Bahwa partisipasi masyarakat dalam menyampaikan program pemerintah sudah ikut terlibat, seperti Like, Komentar, dan Shaer. Serta dalam akun resmi media online pemerintah, dimana masyarakat saling berkomunikasi dalam memberikan saran. Selanjutnya untuk upaya Pemerintah ini, berupaya agar tidak adanya informasi yang salah, sehingga bisa tepat sasaran untuk masyarakat, agar tercapai berhasilnya program yang telah di jalankan oleh pemerintah kota.
3. Adanya beberapa yang tidak berhasil dalam tugas yang dilakukan Diskominfo untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, terhadap program kerja walikota ini. memiliki peran yang signifikan pada program yang dicannangkan, yang berdampak pada masyarakat. Tapi banyak juga dibuktikan dengan pemerinta yang terbuka dalam memberikan informasi mengenai pelayanan ke masyarakat, maupun pembangunan, hal ini membuat masyarakat bisa ikut serta atau berpartisipasi. Dan Walikota juga mensosialisasikan informasi mengenai program pemerintah secara langsung kepada masyarakat melalui live di medsos untuk mengajak masyarakat ikut berpartisipasi aktif di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moleong, Lexy J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [2] Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [3] Perda nomor 04 tahun 2012 tentang organisasi perangkat daerah Kota probolinggo dan Perwali nomor 28 tahun 2012 tentang tupoksi dinas daerah Kota Probolinggo pasal 123.
- [4] Patilima, Hamid. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alfabeta.
- [5] Abu, Ahmadi. 1982. Psikologi Sosial. PT. Bina Ilmu Soerjono.
- [6] Soekanto. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: CV. Rajawali.
- [7] Permenpan RB No 83 Tahun 2012”.
- [8] Peraturan Gubernur Jawa Timur (PERGUB) N0. 18 Tahun 2016 Pasal 7.
- [9] Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 37 Tahun 2016 Pasal 3.
- [10] Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [11] S. Margono. Metode Penelitain Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),h.1.